

LATIHAN PERMASALAHAN SOSIAL TAHUN PELAJARAN 2020-2021

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS / PROGRAM : XI – IPS
HARI/TANGGAL :
WAKTU : 90 MENIT

NAMA PESERTA	:
KELAS	:

Antisipasi tawuran, pemprop DKI perlu Tambah taman Interaktif.



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta diminta serius mengantisipasi tawuran antar warga yang kerap terjadi akhir-akhir ini. Tawuran yang terjadi selama ini merupakan penyakit sosial dimasyarakat. Sejumlah sosiolog telah melakukan penelitian dan kajian mengenai penanganan tawuran antarwarga dengan pendekatan dan pembentukan komunitas ini dinilai penting sebagai sarana transformasi kelompok rawan konflik. "penyebab tawuran antar warga sangat kompleks, bahkan karena semakin kompleksnya, setiap peserta tawuran yang kami tanya tak tahu apa yang membuat mereka ikut-ikutan tawuran", kata Paulus Wirutomo, sosiologi asal UI, di Jakarta baru-baru ini.

Foto Taman Menteng Jakarta dari Internet

Dijelaskan, tawuran yang terjadi di sejumlah wilayah di Jakarta, seperti halnya Johar, baru lebih merupakan penyakit sosial daripada kriminalitas dengan multisebab. Salah satunya, karena kurang tersedianya fasilitas sosial atau umum. Padahal, fasilitas umum ini sangat penting sebagai sarana untuk menyalurkan kegiatan dari warga yang kebanyakan berusia remaja. "kalaupun ada, fasilitas umum tidak dimanfaatkan secara maksimal. Kemudian ada juga fasilitas yang rusak namun tak kunjung dilakukan perbaikan."ujarnya Paulus berharap. Pemprov DKI memperbanyak fasilitas Umum seperti taman interaktif agar warga bisa berinteraksi dengan baik. Kemudian, mengakomodasi komunitas-komunitas dimasyarakat dan melakukan pembinaan kepada mereka misalnya, mengadakan acara panggung kesenian secara rutin agar para remaja yang kerap berbuat tawuran bisa menyalurkan hobinya seperti menyanyi atau kesenian lain. Tanpa melakukan hal tersebut, kata Paulus sulit mengatasi tawuran di Jakarta.

Sosiolog lainnya Imam B. Prasodjo mengingatkan pentingnya melibatkan masyarakat dalam proses penyelesaian tawuran warga. Menurut dia tempat koordinasi secara informal yang berfungsi sebagai pusat-pusat aktivitas kegiatan komunitas yang berkonflik harus diperbanyak. Untuk di lokasi rawan tawuran seperti tenggulun dan pasar manggis saat ini sudah terbentuk beberapa komunitas warga. Di antaranya Komunitas Garasi RW 10 Menteng Tenggulun yang telah mengembangkan pendidikan komputer dan perpustakaan di RW 10 Tenggulun. Lalu ada komunitas Biru Langit di RW 08 Menteng Jaya yang

melakukan aktifitas kerajinan membuat Pot tanaman. “ selain itu, membentuk jejaring pada masing-masing wilayah dan antar wilayah untuk penanganan dan mediasi konflik. Pemerintah juga harus memperbanyak komunitas-komunitas warga,” katanya. Gubernur mengakui bahwa penyelesaian masalah tawuran tidaklah sederhana. Untuk itu, perlu penanganan yang komprehensif melalui program-program jangka pendek dan jangka panjang.

1. Di Jakarta sering terjadi tawuran antar warga. Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya tawuran antar warga tersebut. Berdasarkan teks diatas, penyebab tawuran antar warga adalah (PG 1)
 - a. Tawuran identik dengan adanya kriminal
 - b. Tawuran merupakan penyakit sosial yang sudah ada sejak dahulu
 - c. Kurangnya fasilitas sosial dan umum bagi warga untuk melakukan interaksi
 - d. Fasilitas umum yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh warga
 - e. Tidak adanya program-program yang positif dari pemerintah bagi warga masyarakat.
2. Untuk mengatasi masalah tawuran yang terjadi di masarakat, pemerintah berusaha melakukan berbagai cara dan upaya. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Berilah tanda centang (v) pada pilihanmu. (PGK-L1)
 - ☐ a. Membentuk komunitas warga.
 - ☐ b. Membangun fasilitas umum bagi warga masyarakat
 - ☐ c. Membina warga masyarakat di daerah yang sering terjadi tawuran
 - ☐ d. Mendengarkan aspirasi warga masyarakat tentang keadaan di daerah tempat tinggalnya.
 - ☐ e. Mengadakan program atau acara kesenian sehingga masyarakat dapat menyalurkan bakatnya.
3. Penyebab tawuran antar warga adalah karena kurangnya pendidikan dari orangtua serta kurangnya pengawasan dan pendidikan dari lembaga keluarga, lembaga pendidikan sekolah, dan lembaga penegak hukum (kepolisian). Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, berilah tanda centang (V) pada pernyataan berikut yang benar atau salah! (PGK-BS L1)

Pernyataan	Benar	Salah
Membuat sistem koordinasi antar lembaga sosial, baik sekolah keluarga dan kepolisian		
Masalah tawuran antar warga merupakan tanggung jawab warga di daerah yang terlibat tawuran		
Melakukan kegiatan pengawasan, pencegahan, dan penanggulangan masalah tawuran antar warga		
Melakukan penyuluhan rutin dan pemberian sanksi tegas kepada warga masyarakat yang terlibat dalam tawuran		

4. Mengapa masyarakat sangat penting dilibatkan dalam proses penyelesaian tawuran warga? (U)

.....-

.....-
5. Sejumlah Sosiologi telah melakukan penelitian dan kajian mengenai penanganan tawuran antarwarga dengan pendekatan dan pembentukan komunitas-komunitas di lingkungan masyarakat. Pembentukan dan pendekatan komunitas ini dinilai penting sebagai sarana transformasi kelompok rawan konflik. Setujukah kau tentang pernyataan tersebut? Berilah tanda centrang (v) pada pilihanmu. (U)
 - ☐ Setuju
 - ☐ tidak setuju

Jelaskan pendapatmu

.....-

.....-

Bumi Multikultural



Indonesia, dengan tingkat keanekaragaman masyarakat yang sangat kompleks sehingga cukup pantas disematkan sebutan masyarakat multikulturalisme untuk Indonesia. Multikultur memiliki makna yang sangat luas dan diperlukan pemahaman yang mendalam untuk dapat mengerti apa sebenarnya masyarakat multikultural itu. Secara sederhana, masyarakat multikultural dapat diartikan sebagai sekelompok manusia yang

tinggal dan hidup menetap disuatu tempat yang memiliki kebudayaan dan cirikhas tersendiri yang mampu membedakan antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Setiap masyarakat akan menghasilkan kebudayaan masing-masing yang akan menjadi ciri khas bagi masyarakat tersebut.

Multikulturalisme yang tercipta di Indonesia sesungguhnya adalah akibat dari kondisi sosio-kultural maupun geografis yang begitu beragam dan luas. Diketahui bahwa dalam hal geografis, Indonesia memiliki banyak pulau dan setiap pulau tersebut dihuni oleh sekelompok yang membentuk suatu masyarakat tersebut. Dari masyarakat tersebut terbentuklah sebuah kebudayaan mengenai masyarakat itu sendiri. Bisa dibayangkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang masing-masing setidaknya memiliki satu ciri khas tersendiri. Tentu saja, hal ini berimbas pada identitas kebudayaan Indonesia yang sangat banyak dan beraneka ragam.

Selanjutnya, ada faktor sejarah Indonesia yang juga memengaruhi multikultural di Indonesia. Di mata dunia, Indonesia adalah negeri yang kaya dan subur. Segala sesuatu diperlukan semua bangsa tumbuh di Indonesia, seperti rempah-rempah. Indonesia pun menjadi negeri incaran bagi bangsa lain. Sejak tahun 1600, bangsa Indonesia telah dikunjungi oleh bangsa-bangsa lain, yaitu Portugis, Belanda, Inggris, Cina, India dan Arab. Lalu mereka tinggal dan menetap dalam jangka waktu yang lama, menjalin hubungan kerjasama, perdagangan, politik, bahkan pernikahan. Kondisi ini menjadikan Indonesia memiliki struktur ras dan budaya yang makin beragam.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang unik karena memiliki ribuan adat-istiadat. Memiliki apa yang disebut sebagai suku, Agama, Ras dan Antar golongan (SARA) yang menyebar dari sabang sampai merauke. Sebagai sebuah negara dengan multikulturalnya dan kelompok-kelompok, memang tidak mudah mengaturnya. Konflik-konflik merajalela dan tak jarang mengancam NKRI. Konflik yang terjadi dapat membuat daerah bergejolak, tidak hanya karena sosial dan ekonomi namun juga karena budaya. Tentu saja kita tidak menginginkan itu sebab konflik membuat resah dan dapat berujung perpecahan.

Salah satu konflik yang tengah marak terjadi sekarang adalah konflik digital, pertarungan kebencian melalui media sosial. Mereka dapat menghujat satu sama lain tanpa mempermasalahkan jarak, jika dia disabang maka dia dapat menghujat seorang yang ada di merauke. Tidak jarang multikulturalisme malah dijadikan alasan untuk saling membenci satu sama lain. Tidakkah kita sadar, bahwa keberagaman adalah berkah kekayaan dari Tuhan yang Maha Esa?

Sebenarnya, mengapa konflik yang mempermasalahkan multikultural masih saja terjadi? Ini disebabkan masih terdapat dominasi satu kelompok atas kelompok lainnya. Di Indonesia, kita mengenal mayoritas dan minoritas dalam suku agama. Dengan jumlah yang lebih besar, kelompok mayoritas dapat mengontrol struktur sosial yang ada dan lebih banyak menguntungkan pihak yang mendominasi. Ketika terjadi konflik sosial. Tidak jarang masalah ini berlanjut dengan kekerasan. Lalu bagaimana kita menyikapi ini? Konflik multikultural mungkin dianggap masalah kecil karena dianggap tidak akan membuat ekonomi kita sulit seperti resesi ekonomi dan juga tidak akan mengancam nyawa kita seperti wabah covid-19. Namun ini masalah kecil yang akan merongrong kita dari dalam jika tidak diselesaikan.

Masing-masing bangsa tentu mempunyai latar belakang (alasan historis) dalam mengembangkan pendidikan multikultural. Latar belakang ini pun memberikan warna bagaimana pendidikan multikultural dilaksanakan. Dalam upaya membangun Indonesia, gagasan multikultural menjadi isu strategi yang merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar lagi. Alasannya adalah bahwa Indonesia merupakan bangsa yang lahir dengan multikultur dimana kebudayaan tidak bisa dilihat hanya sebagai kekayaan (yang diagungkan), tetapi harus ditempatkan berkenaan dengan kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Dalam konteks Indonesia, pendidikan multikultural merupakan keharusan, bukan pilihan lagi. Di dalamnya, pengelolaan keanekaragaman dan segala potensi positif dan negatif dilakukan sehingga perbedaan bukanlah ancaman atau masalah. Melainkan menjadi sumber atau daya dorong positif bagi perkembangan dan kebaikan bersama sebagai suatu bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menumbuhkan semangat persatuan di balik keragaman Indonesia. Adanya pendidikan multikultural menjadi aksi penting untuk mewujudkan hal ini. Secara harafiah, pendidikan metode untuk menanamkan keberagaman di dalam suatu bangsa secara komunal. Tujuan pendidikan multikultur pun untuk mempersiapkan masyarakat dengan sejumlah pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diperlukan dalam lingkungan budaya etnik mereka budaya nasional, dan antar budaya etnik lainnya.

Kenyataan bahwa Indonesia mempunyai keanekaragaman, tidak bisa dipungkiri. Harapan bahwa keanekaragaman menjadi kekayaan yang memajukan dan mengembangkan bangsa, juga selalu diimpikan. Namun jurang dalam antara kenyataan dan harapan memang mimpi yang belum tahu kapan akan terwujud. Di sisi positif masih terbentang luas pembentukan suatu model pendidikan multikultural

Indonesia (bukan adopsi model Barat) yang mampu mengolah kenyataan bangsa yang multikultur ini sedemikian rupa sehingga bukan hanya potensi kekayaan melainkan menjadi kekayaan yang dirasakan seluruh anggota masyarakat.

Akhirnya. Demi pengembangan pluralitas bangsa pendidikan multikultur yang menghadirkan tempat yang luas bagi pengolahan perbedaan atau keragaman bangsa berdasarkan diri pada Pancasila sebagai pilihan terbaik dalam kemajemukan bangsa Indonesia. Selain itu, pendidikan multikultural berdasarkan diri pada sosio-politik, ekonomi dan budaya Indonesia dengan metode pembelajaran secara tepat sehingga internalisasi nilai dapat terwujud dengan baik.

Oleh karena itu, walaupun masyarakat multikultural harus dihargai potensi dan haknya untuk mengembangkan diri sebagai pendukung kebudayaan di atas wilayah tanah kelahiran leluhurnya, namun pada saat yang sama disisi lain, masyarakat juga harus tetap diberi ruang dan kesempatan untuk mampu melihat dirinya, serta dilihat oleh masyarakat lainnya yang sama-sama merupakan warga negara Indonesia, sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan tanah leluhurnya termasuk bagian dari tanah air Indonesia. Dengan demikian, membangun dirinya, membangun tanah leluhurnya termasuk, berarti juga membangun bangsa dan tanah air tanpa merasakannya sebagai beban, namun karena ikatan satu tumpah darah, satu bangsa, satu bahasa, Indonesia.

Sumber (buku suer AKM, bumi aksara)

6. Multikultural memiliki makna yang sangat luas dan diperlukan pemahaman yang mendalam untuk dapat mengerti apa sebenarnya masyarakat multikultural itu. Secara sederhana, masyarakat multikultural dapat diartikan sebagai (PG 1)
 - a. Keanekaragaman masyarakat yang sangat kompleks
 - b. Sekelompok manusia yang membentuk suatu masyarakat.
 - c. Masyarakat yang terbentuk dari adanya kelompok-kelompok yang tersebar di daerah pedesaan
 - d. Masyarakat yang menghasilkan kebudayaan masing-masingdan menjadi cirikhas bagi masyarakat tersebut.
 - e. Sekelompok manusia yang tinggal dan hidup menetap disuatu tempat yang memiliki kebudayaan dan cirikhas tersendiri yang mampu membedakan antara satu masyarakat dengan masyarakat lain.
7. Berdasarkan teks diatas, berikut beberapa pernyataan tentang cara megatasi masalah dalam masyarakat multikultural di Indonesia, berilah tanda (v) centang pada pilihanmu (PG-L1)
 - ☐ Dominasi satu kelompok atas kelompok lainnya
 - ☐ Ketika terjadi konflik sosial, tidak jarang masalah ini berlanjut dengan kekerasan.
 - ☐ Konflik multukultural mungkin dianggap masalah kecil karena dianggap tidak akan membuat ekonomi sulit seperti resesi ekonomi
 - ☐ pengolahan keanekaragaman dan segala potensi positif dan negatif harus dilakukan sehingga perbedaan bukanlah ancaman atau masalah, melainkan menjadi sumber atau daya dorong positif bagi perkembangan dan kebaikan bersama sebagai suatu bangsa.
 - ☐ Gagasan multikulturalisme menjadi isu strategi yang merupakan tuntunan yang tidak bisa ditawar lagi. Alasannya adalah bahwa Indonesia merupakan bangsa yang lahir dengan multikultur dimana kebudayaan tidak bisa dilihat hanya sebagai kekayaan (yang diagungkan), tetapi harus ditempatkan berkenan dengan kelangsungan hidup bangsa.
8. Berilah tanda (V) centang pada pernyataan berikut yang benar atau salah! (PGK-BS-L1)

Pernyataan	Benar	Salah
Multikulturalisme yang tercipta di Indonesia sesungguhnya adalah akibat dari kondisi sosiokultural maupun geografis yang begitu beragam dan luas		
Sejak tahun 1300, bangsa indonesia telah dikunjungi oleh bangsa –bangsa lain, yaitu portugis, belanda, cina india dan Arab. Lalu, mereka tinggal dan menetap dalam jangka waktu yang lama, menjalin hubungan kerja sama,perdagangan, politik, bahkan pernikahan		
Indonesia memiliki lebih 15.000 pulau yang masing-masing setidaknya memiliki satu cirikhas tersendiri. Hal ini beribas pada identitas kebudayaan Indonesia yang sangat banyak dan beraneka ragam.		
Pembentukan suatu model pendidikan multikultural di Indonesia mengadopsi model Barat yang mampu mengolah kenyataan bangsa yang multikultural ini sedemikian rupa sehingga bukan hanya potensi kekayaan melainkan menjadi kekayaan yang dirasakan seluruh anggota masyarakat		
Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang unik karena memiliki rbuan adat-istiadat. Memiliki apa yang disebut sebagai Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA) yang menyebar dari sabang sampai merauke.		

9. Pendidikan merupakan salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menumbuhkan semangat persatuan dibalik keragaman Indonesia. Adanya pendidikan multikultural menjadi akses penting untuk mewujudkan hal ini. Secara harafiah, pendidikan multikultur adalah metode untuk menanamkan keberagaman di dalam suatu bangsa secara komunal. Tujuan pendidikan multikultural pun untuk mempersiapkan masyarakat dengan sejumlah pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diperlukan dalam lingkungan budaya etnik mereka, budaya nasional, dan antar budaya etnik lainnya. Apakah pendidikan multikultural dapat meminimalisir konflik antarsuku bangsa? Berilah tanda (v) pada pilihanmu (U)

☐ Ya

☐ Tidak

Jelaskan pendapatmu!

.....

10. Demi pengembangan pluralitas bangsa, pendidikan multikultural di Indonesia mampu menciptakan pendidikan multikultur yang menghadirkan tempat yang luas bagi pengolahan perbedaan atau keragaman bangsa yang mendasarkan diri pada Pancasila sebagai pilihan terbaik dalam kemajemukan bangsa Indonesia. Selain itu, pendidikan multikultural mendasarkan diri pada sosio-politik, ekonomi dan budaya Indonesia dengan metode pembelajaran secara tepat sehingga internalisasi nilai dapat terwujud dengan baik. Setujukah kamu dengan pendapat tersebut? Berilah tanda centrang (v) pada pilihanmu. (U)

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

Jelaskan pendapatmu!